



SELASA WAGE DITIADAKAN Komunitas PKL Malioboro Merumahkan Diri

YOGYA (KR) - Guna mengurangi penyebaran virus Covid-19 acara Selasa Wage di Kawasan Semi Pedestrian Malioboro, Selasa (24/3) ditiadakan. "Sesuai kesepakatan bersama dan arahan dari Ngarsa Dalem, Selasa Wage sengaja ditiadakan. Sebagai gantinya diisi acara merti atau reresik, seperti yang dilakukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) untuk memerangi penyebaran virus Covid-19," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Rahardjo di Yogyakarta, Selasa (24/3).

Diungkapkan, Selasa Wage yang selalu identik dengan pertunjukan kesenian dan atraksi budaya untuk sementara waktu ditiadakan guna menghindari berkumpulnya orang yang bisa meningkatkan persentase penyebaran virus Covid-19. Terkait upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi warga yang tetap ingin menikmati suasana Selasa Wage, Singgih menyatakan, sejumlah upaya sudah dilakukan oleh aparat kepolisian

maupun Polisi Pamong Praja untuk mengantisipasi kerumunan massa di Kawasan Malioboro. Adapun bentuknya dengan melakukan edukasi dan imbauan terhadap masyarakat berkaitan dengan social distancing untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19.

"Saya kira untuk para PKL dengan kondisi yang ada sekarang, mereka akan lebih mudah untuk menyesuaikan. Mengingat jumlah pengunjung atau wisatawan yang datang ke Malioboro mengalami penurunan cukup signifikan. Memang ekonomi harus tetap jalan, tapi protokol kesehatan termasuk saat di area publik harus dilaksanakan dengan baik," tambahnya.

Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putro menambahkan, pihaknya tidak jadi turun untuk melakukan reresik Malioboro pada Selasa Wage (24/3). Sebab, sebelumnya ada surat edaran untuk tidak turun ke lapangan sesuai dengan keputusan dan imbauan dari Ngarsa Dalem (Sultan HB X-red). (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005